

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto(2002) berpendapat bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Jadi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui proses dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kejadian pada saat menerapkan media *video conference*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh (*holistic*), dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah (Taylor & Bogdan, 1984, Creswell, 1994).

B. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono,2002). Populasi dalam penelitian ini adalah SMKN 2 Cimahi.

b) Sample

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 1998). Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas x jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 2 Cimahi.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :

- 1) Persiapan penelitian
 - a. Studi literatur tentang *video conference* dan pembelajaran jarak jauh
 - b. Persiapan perangkat media *video conference* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - c. Penyusunan instrumen penelitian

2) Pelaksanaan penelitian

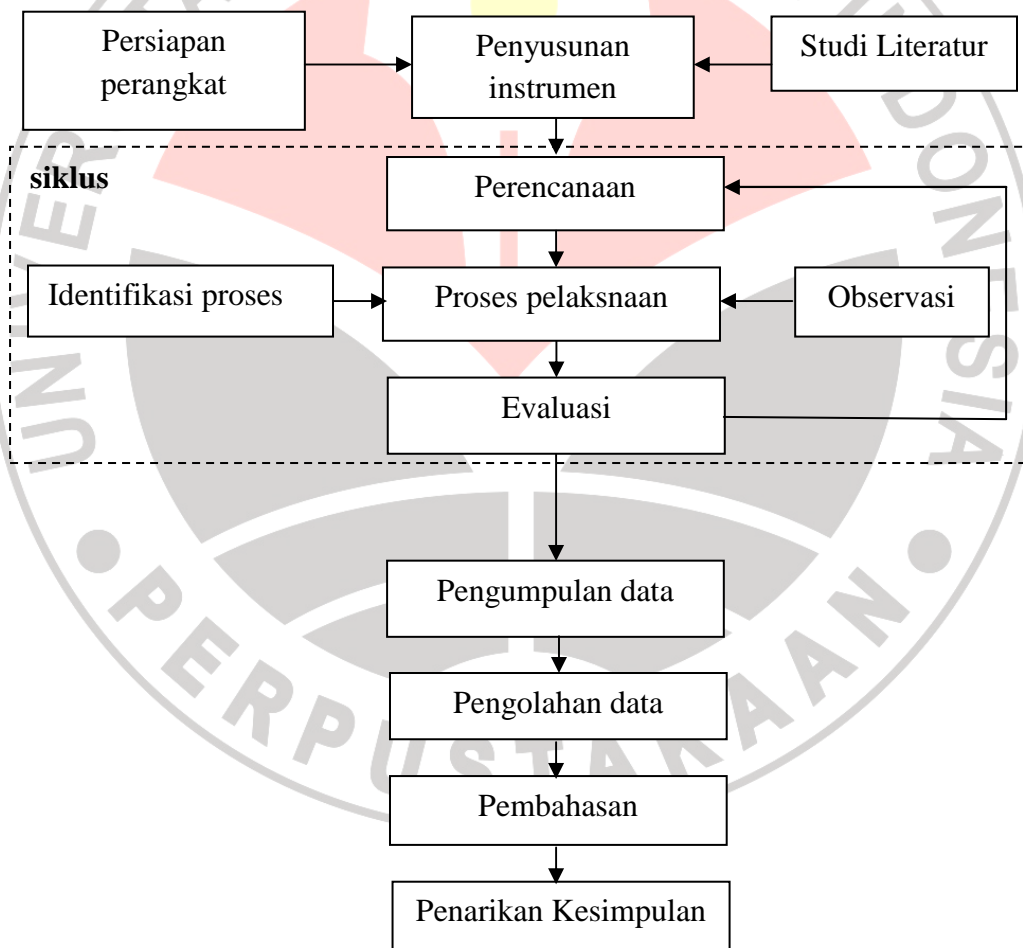
Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Ada tiga tahapan pelaksanaan dalam satu siklus yaitu :

- a. Perencanaan yakni proses untuk merancang proses yang akan dilakukan tentang apa, mengapa, bagaimana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam penelitian ini prosen perencanaan merupakan proses merancang desain *video conference* dan desain pembelajarannya.
- b. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

- c. Evaluasi atau refleksi yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui proses yang sudah terjadi dalam upaya mencapai tujuan dan data yang diperoleh dari hasil evaluasi merupakan data acuan analisa proses selanjutna.

3) Pengolahan data

- a. Analisis data, pada tahap ini dilakukan analisis data dengan menggunakan observasi langsung dan data statistik hasil angket.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini maka dibutuhkan beberapa instrumen, antara lain :

a. Lembar Observasi

Digunakan untuk pengumpulan data penelitian mengenai perilaku dan proses kerja responden dalam lingkup yang tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010). Data hasil observasi akan digunakan sebagai gambaran deskriptif dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Lembar observasi proses *video conference*

Lembar observasi ini berisi tentang identifikasi proses *video conference*.

Berikut ini adalah kisi-kisi dari lembar observasi proses *video conference*:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	PROSES	KETERANGAN
1	Perangkat lunak	Proses yang diidentifikasi adalah proses yang berhubungan dengan perangkat lunak seperti kestabilan proses.
2	Gambar	Dalam hal ini proses <i>input</i> dan <i>output</i> gambar yang diidentifikasi.
3	Suara	Dalam hal ini proses <i>input</i> dan <i>output</i> suara yang diidentifikasi.
4	Jaringan	Proses yang diidentifikasi adalah proses yang berhubungan dengan koneksi antar jaringan pada saat proses berlangsung.

2. Lembar observasi guru

Lembar observasi ini berisi tentang identifikasi proses yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah kisi-kisi dari lembar observasi guru:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pendahuluan	Proses yang diidentifikasi adalah proses ketika guru membuka sesi belajar
2	Inti	Proses yang diidentifikasi adalah proses dimana guru menyampaikan materi, memberikan instruksi, interaksi dan kontrol kelas
3	Penutup	Dalam hal ini proses yang dilakukan pada saat pembelajaran berakhir.

3. Lembar observasi siswa

Lembar observasi ini berisi tentang identifikasi proses yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam lembar observasi ini dibahas mengenai kegiatan siswa selama pembelajaran, yang terdiri dari menerima materi, menerima instruksi, tanya jawab dan interaksi personal.

b. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Angket disebar untuk mengetahui respon dari responden dalam menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengolahan Data

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yakni skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010).

Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Angket

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup (C)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Rumus interpretasi respon :

$$\text{Interpretasi skor} = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Interpretasi Prestasi Skala Likert

Persentase	Interpretasi
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik